

# **SKRIPSI**

## **PERILAKU PERSONAL HYGIENE SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI WAY KANAN DALAM KONDISI NEW NORMAL PANDEMI COVID-19**



**OLEH**

**NAMA : AIDA MUTHIA  
NIM : 10031281722021**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **PERILAKU PERSONAL HYGIENE SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI WAY KANAN DALAM KONDISI NEW NORMAL PANDEMI COVID-19**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AIDA MUTHIA  
NIM : 10031281722021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 22 Juni 2021**

**Aida Muthia; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.**

**Perilaku Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19**

xv + 61 halaman, 8 tabel, 16 gambar, dan 7 lampiran

**ABSTRAK**

Pondok pesantren dengan lingkungan yang padat penghuni dapat berpotensi menjadi tempat penyebaran virus Covid-19 maupun penyakit lainnya. Banyaknya santri yang tinggal bersama di pondok pesantren memungkinkan sebagian santri kurang dalam penerapan *personal hygiene* yang baik terutama pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* santriwati di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan dalam kondisi new normal pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan informasi diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Analisis data menggunakan *content analysis* dengan metode triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa protokol kesehatan belum sepenuhnya dilakukan, informan menyadari pentingnya kebersihan dan juga keharusan untuk beribadah, serta dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh dilakukan dengan makan makanan yang bersih dan sehat namun belum sepenuhnya tercukupi, mengonsumsi vitamin tambahan, melakukan kegiatan olahraga dan berjemur di pagi hari. Peraturan di pondok pesantren lebih menekankan kepada kebersihan di lingkungan, sarana tempat cuci tangan belum mencukupi, sebagian besar sarana kesehatan ventilasi masih dibawah syarat minimal kesehatan, dan banyaknya jumlah penghuni dengan jumlah kamar yang terbatas menyebabkan tingkat kepadatan hunian cenderung padat. Dapat disimpulkan bahwa perilaku *personal hygiene* santriwati dalam kondisi new normal belum optimal dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Fasilitas dan sarana fisik kesehatan masih kurang dan belum memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci : Perilaku, Personal Hygiene, New Normal, Covid-19, Pondok Pesantren

Kepustakaan : 56 (1999-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 22 Juni 2021**

**Aida Muthia; Guided by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.**

**Personal Hygiene Behavior Of Students At Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Boarding School In The New Normal Covid-19 Pandemic Conditions**

xv + 61 pages, 8 Tables, 16 picture, dan 7 attachments

**ABSTRACT**

A boarding school with a densely populated environment could potentially become a place for the spread of the Covid-19 virus and other diseases. The number of students living together in Islamic boarding schools makes some students lacking in the application of good personal hygiene, especially during the Covid-19 pandemic. This study aimed to know personal hygiene behavior of students at Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan boarding school in the new normal Covid-19 pandemic condition. This research uses qualitative methods and information is obtained through in-depth interviews, observation and document review. Data analysis used content analysis with source triangulation, data triangulation and method triangulation methods. The results showed that the health protocol had not been fully implemented, the informants realized the importance of cleanliness and also the necessity to worship, as well as in maintaining health and increasing body immunity is done by eating clean and healthy, but not yet fully fulfilled, taking additional vitamins, doing sports activities and eating in the morning. Regulations in Islamic boarding schools place more emphasis on environmental hygiene, inadequate hand washing facilities, most of the ventilation of health facilities is still below the minimum health requirements, and the large number of occupants with limited number of rooms causes the density of occupancy to tend to decrease. be solid. It can be concluded that the personal hygiene behavior of female students in new normal conditions has not been optimal in implementing the Covid-19 prevention health protocol. Physical health facilities and infrastructure are still lacking and do not meet health requirements.

Keyword : Behavior, Personal Hygiene, New Normal, Covid-19, Boarding School  
Literature : 56 (1999-2021)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 7 Juli 2021

Yang bersangkutan,



Aida Muthia  
NIM. 10031281722021

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERILAKU PERSONAL HYGIENE SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUT WAY KANAN DALAM KONDISI NEW NORMAL PANDEMI COVID-19

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :  
AIDA MUTHIA  
NIM. 10031281722021

Indralaya, 7 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM.  
NIP. 19760609200212201

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, positioned above the name and NIP of the supervisor.

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si. M.Si.  
NIP. 196909141998032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Perilaku Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juni 2021.

Indralaya, 07 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Imelda Gernauly Purba, S.KM., M.Kes  
NIP. 197502042014092003

(  )

**Anggota :**

2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.  
NIP. 198912102016012201
3. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.  
NIP. 199101302016012201
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.  
NIP. 196909141998032001

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



  
Dwi Murniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Aida Muthia  
NIM : 10031281722021  
Tempat, Tanggal Lahir : Way Kanan, 25 September 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kotaway Kec. Kasui Kab. Way Kanan  
Email : [aidamuthia1@gmail.com](mailto:aidamuthia1@gmail.com)  
No. Hp : 0851-5655-8797

### **Riwayat Pendidikan**

1. SMA (2014-2017) : SMA Perintis 1 Bandar Lampung
2. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Kasui
3. SD (2005-2011) : SD Negeri 1 Kotaway

### **Riwayat Organisasi**

1. 2018-2019 : Kepala Biro Kesekretariatan BO GEO FKM  
UNSRI
2. 2017-2018 : Anggota Biro Kesekretariatan BO GEO FKM  
UNSRI
3. 2017-2019 : Anggota PPSDM Kemala Unsri



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perilaku Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19". Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai yang telah memberikan bimbingan, saran serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini dengan kerendahan hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan motivasi hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba S.KM., M.Kes. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. dan Ibu Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Keluargaku tercinta Umak Riyawati, Bapak Darsah (Alm), Ayuk Desi Septiani dan Adikku Gustria Pramesari serta keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, dukungan penuh secara batin dan materil selama ini, serta tak henti doa yang diberikan untukku.
7. Pengurus dan santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Teman seperjuanganku Shofi, Putu, Rahmah, Guntur, Dian Reza, Diyaz dan Vania yang telah berbagi ilmu, terima kasih atas dukungan, motivasi dan bantuan yang kalian berikan selama ini.

9. Teman-teman Kesling 17, Kemala Unsri, BO GEO, Kosan Muslimah House dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan yang telah mengisi hari-hari saya dan menjadi tempat saya berproses dan belajar.
10. Melia Agustina dan Nadia Febrianti yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun cara penulisan, karena itu penulis memohon maaf dan menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, tanggal 7 Juli 2021

Aida Muthia

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aida Muthia  
NIM : 10031281722021  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui \*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Perilaku Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 7 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
(.....Aida Muthia.....)

\*) Pilih salah satu

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2    Tujuan Umum .....	4
1.3.3    Tujuan Khusus .....	4
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1    Bagi Peneliti.....	4
1.4.2    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3    Bagi Pondok Pesantren .....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.2    Lingkup Lokasi .....	5
1.5.3    Lingkup Waktu .....	5
1.5.4    Lingkup Materi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1    Perilaku .....	6
2.1.1    Definisi Perilaku .....	6
2.1.2    Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	6
2.2    Personal Hygiene .....	7
2.2.1    Definisi Personal Hygiene .....	7

2.2.2	Upaya dan Faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene.....	7
2.3	Fasilitas Sarana Sanitasi.....	9
2.3.1	Sarana CTPS .....	9
2.3.2	Ventilasi .....	10
2.3.3	Kepadatan hunian .....	10
2.4	New Normal Pandemi Covid-19.....	11
2.4.1	Definisi Covid-19 .....	11
2.4.2	Penularan dan Pencegahan Covid-19 .....	11
2.4.3	New Normal.....	12
2.4.4	Protokol Kesehatan .....	13
2.5	Pondok Pesantren dan Santri .....	14
2.6	Penelitian Terdahulu .....	15
2.7	Kerangka Teori .....	17
2.8	Kerangka Pikir .....	18
2.9	Definisi Istilah.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>20</b>
3.1	Desain Penelitian .....	20
3.2	Informan Penelitian.....	20
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan .....	26
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	26
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	26
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	26
3.4	Pengolahan Data .....	27
3.5	Validitas Data .....	27
3.5.1	Triangulasi Data.....	27
3.5.2	Triangulasi Sumber.....	27
3.5.3	Triangulasi Metode .....	27
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.2	Hasil Penelitian .....	29
4.2.1	Karakteristik Informan.....	30
4.2.2	Perilaku Personal Hygiene dalam kondisi new normal .....	31
4.2.3	Peraturan/ kebijakan Pondok Pesantren.....	36
4.2.4	Hasil Observasi Terhadap Kondsi Sarana CTPS .....	37
4.2.5	Hasil Observasi Luas Ventilasi.....	42
4.2.6	Hasil Observasi Kepadatan Hunian .....	44

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	47
5.2 Pembahasan .....	47
5.2.1 Perilaku Personal Hygiene dalam kondisi New Normal .....	47
5.2.2 Peraturan/kebijakan Pondok Pesantren.....	50
5.2.3 Kondisi Sarana CTPS Pondok Pesantren.....	52
5.2.4 Luas Ventilasi .....	53
5.2.5 Kepadatan Hunian.....	53
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3. 1 Pengambilan Informan.....	22
Tabel 3. 2 Data Informan Kunci dan Informan.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci .....	30
Tabel 4.2 Karakteristik Informan.....	30
Tabel 4.3 Kondisi Sarana CTPS di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Maret 2021 .....	40
Tabel 4.4 Kondisi Ventilasi di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Maret 2021.....	42
Tabel 4.5 Tingkat Kepadatan Hunian di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Maret 2021 .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Srtuktur Corona Virus .....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 3. 1 Kerangka Pengambilan Informan.....	21
Gambar 4. 1 Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin .....	29
Gambar 4. 2 Wawancara Mendalam Kepada Santriwati di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin .....	31
Gambar 4. 3 Kegiatan Santri Makan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.....	34
Gambar 4. 4 Kegiatan Olahraga Santriwati di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.....	35
Gambar 4.5 Sarana Cuci Tangan di Area Depan Dekat Pintu Gerbang Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.....	39
Gambar 4. 6 Sarana Tempat Cuci Tangan di Area Dalam Asrama Santriwati.....	39
Gambar 4. 7 Tangki Air Untuk Mencuci Tangan di Area Depan .....	41
Gambar 4. 8 Bak Air di Area Dalam Asrama Santriwati .....	41
Gambar 4. 9 Ventilasi Kamar Santriwati .....	43
Gambar 4. 10 Kamar Santriwati Tidak Berventilasi .....	44
Gambar 4. 11 Ventilasi Kamar Tanpa Penutup .....	44
Gambar 4. 12 Area Kamar Santriwati .....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepada Informan

Lampiran 3. Matriks Wawancara

Lampiran 4. Lembar Observasi

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian dari Pondok Pesantren

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wabah virus Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) ditemukan pertama kali pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei China (Buana, 2020, Susilo et al., 2020). Pemerintah Indonesia menyatakan Covid-19 sebagai kedaruratan masyarakat dan telah dinyatakan pandemic oleh WHO. Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus* SARS-CoV-2 umumnya dikenal virus corona yang telah tersebar hampir ke seluruh negara di dunia (Syaiful, 2020). Virus corona menyebar secara *contagious* atau infeksi menyebar secara cepat seperti bencana atau flu (Mona, 2020).

Penyebaran Covid-19 sulit dikendalikan, peningkatan virus corona menyebar dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Hal ini menyebabkan orang yang memiliki imunitas tubuh yang kuat walaupun telah positif terinfeksi Covid tidak menunjukkan gejala atau disebut dengan *carrier*. Sehingga sangat memungkinkan untuk menularkannya kepada orang lain meskipun penderita merasa sehat (Syaiful, 2020). Pada awalnya virus corona ini diduga merupakan penyakit pneumonia, karena memiliki gejala yang serupa sakit flu biasa, seperti demam, batuk, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan (Mona, 2020).

Berdasarkan data WHO pada maret 2020 penyakit Covid-19 telah terkonfirmasi sebanyak 125.048 orang di seluruh dunia, dengan sebanyak 3,7% kematian. Semakin meningkatnya penyebaran Covid-19 di Indonesia serta diiringi dengan jumlah kasus maupun kematian. Kabupaten Way Kanan terletak di provinsi Lampung, berdasarkan data sistem informasi pada januari 2021 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi adalah sebanyak 93 kasus dengan total kematian 5 orang. 5 kasus terkonfirmasi Covid-19 diantaranya terdapat di wilayah Kecamatan Kasui (Covid-19, 2021). Untuk menekan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas dilakukan penanganan dalam bentuk tindakan pembatasan sosial berskala besar (Permenkes, 2020).

Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan suatu upaya dalam membatasi kegiatan penduduk dalam suatu tempat/wilayah yang diperkirakan terinfeksi atau terpapar *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), serta untuk mencegah penyebaran Covid-19. Adapun upaya pemerintah dalam mendukung pada masa *new normal* lainnya, seperti penerapan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker sehingga sangat diharapkan partisipasi dan kesadaran dalam mencegah penyebaran Covid-19 (Kemenkes, 2020c).

*New normal* merupakan suatu tatanan baru dalam beradaptasi dengan Covid-19, dengan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan *personal hygiene*. *Personal hygiene* dikatakan menjadi cara termudah untuk menghindari penyakit menular. WHO sangat menekankan mencuci tangan merupakan cara sederhana untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada studi penelitian mengemukakan bahwa mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun secara teratur dapat berdampak positif pada penyakit pernafasan (Muhammad, 2020). Salah satu upaya untuk mencegah dan menghindarkan diri dari Covid-19 adalah dengan menjaga *hygiene personal* dengan baik.

Menurut Mosby dalam (Nuqсах (2010)), *personal hygiene* adalah perawatan diri seseorang dalam mempertahankan kesehatannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi status kesehatan adalah sikap individu dalam merespon suatu penyakit menular. *Personal hygiene* santri adalah gambaran dari kebersihan santri tersebut dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya. Sikap santri penting perannya dalam mencegah suatu penyakit di lingkungan asrama pondok yang memerlukan perilaku yang sehat serta kebersihan perorangan.

Pesantren dalam pelaksanaan kondisi *new normal* perlu perhatian lebih dalam penerapan protokol kesehatan agar penularan Covid-19 di pesantren dapat dicegah. Dengan jumlah santri yang tidak sedikit tentu ada sebagian dari mereka yang belum menyadari pentingnya kesehatan. Oleh sebab itu, memelihara kesehatan diri baik secara individual maupun kesehatan bersama sangatlah penting dilakukan di pesantren.

Survei awal yang dilakukan peneliti di ponpes Raudlatul Muta'allimin Kasui, menunjukkan bahwa pondok pesantren ini memiliki lingkungan dengan penghuninya yang padat. Di dalam kamar atau asrama santriwati tersebut tidak

terdapat ranjang tidur, sehingga santri tidur di lantai memakai tikar dan kasur lipat yang langsung bersentuhan dengan lantai. Pesantren ini padat penghuni karena pada beberapa kamar dihuni oleh 14 orang dengan luas kamar 3m x 5m, kamar dengan luas 6m x 7m dihuni 22 orang santri, beberapa kamar dengan luas 5m x 6m diisi 12 hingga 14 orang santri dan beberapa kamar dengan luas 10m x 9m dengan jumlah 29 hingga 30 orang santri. Berdasarkan syarat dari Kepmenkes RI No. 829 tahun 1999 masih belum sesuai, syarat tersebut menyebutkan luas ruang tidur setidaknya 8 meter untuk maksimal 2 penghuni dalam satu ruang tidur. Penyebab masalah kesehatan yang sering terjadi pada santri salah satunya adalah *personal hygiene* yang tidak baik. Kepadatan penghuni tentu memudahkan saling pinjam atau saling tukar-menukar barang yang dapat dipakai sehari-hari tanpa menerapkan *personal hygiene*. Berdasarkan fenomena dan survei awal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perilaku *personal hygiene* santriwati dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19 di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang penyebabnya berasal dari golongan virus corona SARS-CoV-2, Pemerintah Indonesia menyatakan Covid-19 sebagai kedaruratan masyarakat dan telah dinyatakan pandemi oleh WHO. Kabupaten Way Kanan terletak di provinsi Lampung dengan jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi yang cukup tinggi yaitu 93 kasus terkonfirmasi. Penyebaran Covid-19 sulit dikendalikan dan dapat menyebar dalam waktu singkat, sehingga dilakukannya upaya-upaya yang dapat menekan penyebaran Covid-19. Pada kondisi *new normal* pondok pesantren perlu perhatian lebih dalam penerapan protokol kesehatan agar tidak menjadi klaster penularan virus Covid-19. Salah satu pondok pesantren di Way kanan yaitu pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin. Survei awal yang dilaksanakan peneliti di pondok pesantren ini menunjukkan bahwa lingkungan ponpes ini termasuk yang padat penghuninya yang dapat berpotensi menjadi tempat penyebaran virus Covid-19 maupun penyakit lainnya. Tidak sedikitnya santri yang tinggal bersama di ponpes Raudlatul Muta'allimin, tentulah ada sebagian santri kurang dalam penerapan *personal hygiene* yang baik terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

Covid-19 dapat menular melalui kontak fisik maupun droplet terhadap sesama santri di pondok pesantren. Sehingga pentingnya menjaga dan menerapkan *personal hygiene* yang baik bagi santri dengan tujuan untuk kesehatan santri yang tinggal di pondok pesantren. Sehingga dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana perilaku *personal hygiene* santriwati di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.2 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perilaku *personal hygiene* santriwati dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19 di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.

#### **1.3.3 Tujuan Khusus**

- A. Mengetahui perilaku *personal hygiene* santri dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19
- B. Mengetahui Peraturan/kebijakan dari Pondok Pesantren dalam kondisi *New Normal Pandemi Covid-19* di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan
- C. Mengidentifikasi fasilitas sarana CTPS dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19 di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan.
- D. Mengidentifikasi luas ventilasi udara asrama pondok pesantren dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19 di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan
- E. Mengidentifikasi kepadatan hunian asrama pondok pesantren dalam kondisi *new normal* pandemi Covid-19 di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai sarana menerapkan ilmu kesehatan lingkungan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Fakultas

Kesehatan Masyarakat dan menambah wawasan pengetahuan, menambah informasi mengenai *personal hygiene* dalam masa pandemic Covid-19 serta mengembangkan pola pikir dalam mengkaji permasalahan sehingga dapat memberikan pemecahan masalah.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan dapat sebagai informasi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan serta referensi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

#### **1.4.3 Bagi Pondok Pesantren**

Diharapkan dapat menjadi gambaran dan memberikan informasi serta saran sebagai upaya dalam peningkatan perilaku *personal hygiene* santri untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin yang lebih baik.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin di Kec. Kasui Kab. Way Kanan, Lampung.

#### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2021.

#### **1.5.4 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengenai *personal hygiene* santriwati dengan menggunakan metode kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R. & Sunarsih, T. 2011. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik kebidanan Teori dan Aplikasi*.
- Amir, S. S. 2014. *Gambaran Kualitas Fisik Bakteriologis Udara dalam Ruang dan Gejala ISPA di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Gowa Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Apituley, T. L., Pangemanan, D. H. & Sapulete, I. M. 2021. Pengaruh Olahraga Terhadap Coronavirus Disease 2019. *JURNAL BIOMEDIK: JBM*, 13, 111-117.
- Ardiaria, M. 2020. Peran Vitamin D Dalam Pencegahan Influenza Dan Covid-19. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 8, 79-85.
- Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukamto, S. & Setianingsih, E. 2020. Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, 5, 131-140.
- Buana, D. R. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7, 217-226.
- Covid-19, S. I. 2021. *Angka Kejadian di Way Kanan* [Online]. Way Kanan. dan: <http://covid19.waykanankab.go.id/> [diakses 24 Desember 2021].
- Du, Z., Xu, X., Wu, Y., Wang, L., Cowling, B. J. & Meyers, L. A. 2020. Serial interval of COVID-19 among publicly reported confirmed cases. *Emerging infectious diseases*, 26, 1341.
- Entjang, I. 2001. *Ilmu kesehatan masyarakat*.
- Fitriansyah, F. 2018. Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18, 171-178.
- Gani, H. A., Istiaji, E. & Pertiwi, P. E. 2015. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *IKESMA*, 11.

- Giri, Y. G. J. 2016. *Gambaran Perilaku Cuci Tangan PAKai Sabun (CTPS) Pada Siswa SMA Negeri 10 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Habibi, A. 2020. Normal Baru Pasca Covid-19. *'ADALAH*, 4.
- Hasanah, D. U., Alfi, A. & Kurniasih, D. 2021. Kebijakan Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta Selama Pandemi Covid-19 *Jurnal Pendidikan Islami Al-Ilmi* 4.
- Hayyu, A. 2018. Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Marifatul Ulum Bringin Kabupaten Ngawi.
- Indonesia, P. K. K. R. P. D. P. 2020. *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)* [Online]. dan: <https://stopppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> [diakses 12 November 2020].
- Irfani, R. 2004. Penyesuaian diri santri di Pondok Pesantren terhadap kegiatan pesantren: studi kasus di Pondok Pesantren Darunnajah.
- Isro'in, L. & Andarmoyo, S. 2012. Personal Hygiene Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. graha ilmu.
- Kandriasari, A., Sachriani, M. D. I., Riska, N. & Yulianti, Y. Analisis Kesadaran Personal Hygiene Dalam Kegiatan Pengolaha Dan Pelayanan Hidangan Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM, 2020. 10-15.
- Kemenkes, R. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011. *In: KEMENKES, R. (ed.)*.
- Kemenkes, R. 2019. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk. 01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk. 01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Kemenkes, R. 2020a. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*
- Kemenkes, R. 2020b. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas, 0–115*.
- Kemenkes, R. 2020c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam



- Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 28.
- Kepmenkes RI, D. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan No 829/Menkes. SK/VII/1999. Jakarta: Department of Health.
- Lamsidi, A. 2020. Hubungan Kepadatan Hunian Kamar Dan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Di Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2.
- Maglio, G., DH, Paz, M. & Leoni, J. 2016. Sunlight effects on immune system: is there something else in addition to UV-induced immunosuppression? *BioMed research international*, 2016.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 2007. Terj. Analisis Data Kualitatif–Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Moleong, L. J. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2.
- Muhammad, F. 2020. Association Between Good Personal Hygiene AND Covid-19 Pandemic: A Preventive Measure. *International Journal of Health and Life Sciences*.
- Murti, B. 2006. *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*.
- Mustakim, I. 2019. Gambaran Penyesuaian Diri pada Santri Baru Pondok Pesantren Uswatun Hasannah.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research (penelitian ilmiah)*.
- Nelwan, J. E. 2020. Kejadian Corona Virus Disease 2019 Berdasarkan Kepadatan Penduduk dan Ketinggian Tempat Per Wilayah Kecamatan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 039-045.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu perilaku kesehatan.

- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. *Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.*
- Nuqsah, M. I. 2010. Gambaran Perilaku Personal Higiene Santri di Pondok Pesantren Jihadul Ukhro Turi Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2010.
- Permenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat *In: PERMENKES (ed.)*. Jakarta.
- Permenkes 2020. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) *In: INDONESIA, K. K. R. (ed.)*. Jakarta.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. 2005. *Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik.*
- Pratiwi, A. D. 2020. Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57.
- Ramidah. 2020. *New Normal di Tengah Pandemi Covid-19* [Online]. Padang Sidempuan: KPKNL Padang Sidempuan. dan: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html> [diakses 2 September 2020].
- Rukin, S. P. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Safrizal, S. Hubungan Ventilasi, Lantai, Dinding, dan Atap dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Blang Muko. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"*, 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 41-48.
- Saryono & Widiyanti, A. 2010. Catatan kuliah kebutuhan dasar manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyaningrum, D. A. W. 2020. Pentingnya olahraga selama pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3, 166-168.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L. & Nelwan, E. J.

2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7, 45-67.
- Syaiful, F. F. 2020. Pondok Pesantren Safinda Iv Bangkalan Di Tengah Pandemi Covid-19. . *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1, 228-235.
- Tahlil, T. 2017. Ketersediaan Fasilitas dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2.
- Trijayanti, D. A. K. L. 2019. Perilaku Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Taswirul Afkar. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 46-55.
- Walgito, B. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Andi.
- Waruwu, A. S. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018.
- Yuni, E. 2015. *Buku saku personal hygiene*.
- Yunianto, A. E., Elya, E., Ningsih, W. I. F., Yuliantini, E., Haya, M., Faridi, A. & Eliza, E. 2020. Kebiasaan Cuci Tangan, Berjemur, Dan Media Informasi Pada Masyarakat Sumatra Selatan Selama Masa Pandemi COvid-19 *JURNAL MEDIA KESEHATAN*, 13, 59-66.
- Zakiudin, A. & Shaluhayah, Z. 2016. Perilaku kebersihan diri (personal hygiene) santri di pondok pesantren wilayah Kabupaten Brebes akan terwujud jika didukung dengan ketersediaan sarana prasarana. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11, 64-83.